

ABSTRAK

Clicksquare adalah contoh perusahaan yang mengadaptasi *sharing economy*. Selain menyediakan tempat dan fasilitas, Clicksquare juga menyediakan *community development* dimana Clicksquare mengembangkan komunitas kreatif yang memiliki potensi melalui layanan inkubasi. Karena konsep yang berbeda ini, model bisnis yang diterapkan pun tidak diketahui.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses bisnis Clicksquare Indonesia, mengetahui model bisnis Clicksquare Indonesia menggunakan *Sharing Business Model Compass*, dan mengetahui strategi yang diterapkan Clicksquare Indonesia dalam meningkatkan industri kreatif di Kota Bandung.

Metode yang dilakukan untuk mendapatkan data adalah mewawancara tiga orang narasumber, yaitu Antariksa Erlanda sebagai CEO Clicksquare Indonesia, Eric Wiradipoetra sebagai Direktur Program Yayasan 7th Sky Foundation, dan Guruh Ramadian sebagai Ketua Yayasan 7th Sky Foundation.

Berdasarkan pengolahan data, dapat diketahui bahwa terdapat 2 proses bisnis berbeda di Clicksquare, yaitu yang melibatkan Clicksquare sebagai perantara dari *user* dan komunitas, dan yang tidak melibatkan Clicksquare sebagai perantara. Selain itu, model bisnis Clicksquare menggunakan *sharing business model compass* pun sudah cukup bagus. Dapat dilihat dari banyaknya tipe *platform* yang digunakan, serta tipe transaksi yang tak hanya menggunakan saldo pada aplikasi tetapi juga menggunakan poin.

Serta strategi yang diterapkan Clicksquare dalam meningkatkan industri kreatif adalah (1) memberdayakan & mengembangkan komunitas, (2) menjalin kerjasama dengan *creative hub* lain di Bandung, dan (3) mengadakan *workshop* dengan komunitas sebagai pembicara.

Kata Kunci: *Sharing Economy*, Industri Kreatif, Proses Bisnis, *Sharing Business Model Compass*, Strategi Peningkatan Industri Kreatif